

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan mengenai analisis pengembangan SDM dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan SDM pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya termasuk ke dalam kriteria **“Cukup Baik”**
2. Kinerja Karyawan pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya termasuk ke dalam kriteria **“Kurang Baik”**
3. Upaya-upaya yang harus dilakukan oleh Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui pengembangan SDM yaitu dengan cara mengoptimalkan atau memperbaiki masalah-masalah yang dapat menghambat tujuan koperasi yang hendak dicapai. Koperasi harus lebih memperhatikan lagi mengenai pengembangan SDM karyawannya karena karyawan yang kurang baik dan mengikuti pelatihan dalam bekerja akan lebih produktif, efektif dan efisien dalam melaksanakan pekerjaannya. Pengembangan SDM dapat menyebabkan adanya peningkatan atau penurunan kinerja karyawan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka penulis merekomendasikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh koperasi mengenai

pengembangan SDM dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya di masa yang akan datang. Adapun saran-saran adalah sebagai berikut :

1. Kinerja karyawan pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya perlu ditingkatkan kembali dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan masalah-masalah yang dapat menghambat tujuan yang hendak dicapai, terutama pada indikator kualitas kerja seperti ketelitian saat melakukan pekerjaan dan kerapihan hasil pekerjaannya yang membuat karyawan mengulang kembali hasil pekerjaannya. Maka dari itu, memberikan motivasi atau arahan dan teguran atau sanksi yang tegas sangat perlu diberikan oleh pengurus kepada karyawan agar dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan menjadi lebih baik lagi.
2. Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya perlu mengikutsertakan pengurus , seluruh karyawan dan anggota koperasi dalam pendidikan dan pelatihan perkoperasian agar ilmu pengetahuan dan skill yang dimiliki semakin bertambah sehingga pekerjaan pekerjaan dapat dikerjakan dengan semaksimal mungkin secara efektif dan efisien sehingga tujuan koperasi pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
3. Merencanakan kegiatan perkoperasian kepada anggota secara menyeluruh dengan memperhatikan waktu kerja anggota sehingga semoga anggota dapat mengikuti pendidikan perkoperasian.

4. Membangun komunikasi yang lebih baik antara semua karyawan maupun pengurus dapat meningkatkan keharmonisan serta keakraban karyawan. Dengan begitu, karyawan akan lebih nyaman dan tenang selama bekerja serta kerjasama pun dapat terjalin dengan lebih mudah pula.
5. Mengadakan evaluasi kerja, hal ini cukup penting untuk melihat apakah diadakannya pendidikan dan pelatihan berdampak pada kemampuan dan pengetahuan pengurus dan karyawan.
6. Dalam aktivitas koperasi ada baiknya menyediakan ruang anggota memberikan kritik atau saran baik dengan menyediakan kotak saran ataupun dalam RAT sehingga diharapkan anggota lebih aktif dalam memberikan saran atau masukan untuk perkembangan koperasi kedepannya.